

ANALISIS PENGELOLAAN LABORATORIUM KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI POLISI 1 BOGOR

Fahrurrozi¹, Yofita Sari², Uswatun Hasanah³, Berliani Nur Rahma⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Jakarta

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
fahrurozi@unj.ac.id, uswatunhasanah@unj.ac.id, berlianinurrahma10@gmail.com

Article info:

Received: 24 April 2023, Reviewed: 20 October 2023, Accepted: 14 June 2024

DOI: [10.46368/jpd.v12i1.616](https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.616)

Abstract: The aim of this study was to analyze how the management of computer laboratory at the SDN Polisi 1 Bogor viewed from various aspects such procurement, use, maintenance of the computer laboratory. The type of this study is descriptive qualitative methods with interviews, observation, and documentation. The results of this study show that management of computer laboratory at the SDN Polisi 1 Bogor in terms of (1) procurement has been optimally, in this case the school using financial assistance from BOS; (2) The use has been optimally, as the explained that the computer laboratory is used for learning that contain computer utilizing and it's used to computer based test (CBT); (3) The maintenance has not been done optimally, because the computer laboratory in SDN Polisi 1 Bogor is a new laboratory so it doesn't have an administrative structure yet. So, those who are responsible for maintenance and taking care of the laboratory are all the teachers who need to use the computer laboratory.

Keywords: Management, Computer laboratory, Elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan laboratorium komputer yang berada di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor yang dilihat dari berbagai aspek seperti pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaan laboratorium komputer tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer di SDN Polisi 1 Bogor dalam aspek (1) pengadaan telah berjalan optimal, dalam hal pengadaan barang di laboratorium pihak sekolah menggunakan bantuan dana dari BOS; (2) penggunaan telah berjalan secara optimal, seperti yang dijabarkan bahwa laboratorium komputer tersebut digunakan untuk pembelajaran yang terkait dengan komputer serta digunakan untuk melaksanakan ujian berbasis komputer (CBT); (3) pemeliharaan belum optimal dilakukan, dikarenakan laboratorium komputer yang berada di Sekolah Dasar Negeri 1 Polisi Bogor merupakan laboratorium baru sehingga masih belum memiliki struktur pengurus secara administrasi maka yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan dan perawatan ialah seluruh wali kelas yang membutuhkan laboratorium komputer tersebut.

Kata Kunci: Pengelolaan, Laboratorium komputer, Sekolah dasar

Sejalan dengan perkembangan zaman, teknologi komputer dan informatika berkembang dengan pesat dan menjadi kebutuhan masyarakat. Teknologi komputer merupakan alat elektronik yang digunakan untuk membantu memperoleh informasi pengolahan data, serta sebagai alat bantu belajar dan mengajar. Berdasarkan pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 menyatakan bahwa : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diri dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam mencapai tujuan pendidikan perlunya dukungan dari sumber daya manajemen dan infrastruktur yang ada di sekolah memadai sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang baik.

Dalam sebuah sekolah harus memiliki beberapa persyaratan agar sebuah bangunan dapat dikatakan sebagai sekolah. Beberapa indikator yang berperan dalam kegiatan di sekolah dasar yaitu infrastruktur, administrasi serta kinerja. Infrastruktur menjadi persyaratan yang mendasar bagi sebuah sekolah. Salah

satunya ialah infrastruktur fisik yang merupakan tempat seluruh kegiatan yang dijalankan oleh sebuah instansi pendidikan. Komponen dari infrastruktur fisik sekolah seperti bangunan, penggunaan dan pemeliharaan, laboratorium, perpustakaan, alat audiovisual, sanitasi, fasilitas olahraga serta fasilitas pengembangan minat dan bakat.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan (SNP), bahwa setiap sekolah wajib memiliki sarana prasarana seperti; lahan, ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, tata usaha, perustakaan, laboratorium, kantin, serta ruang lainnya yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan laboratorium komputer menjadi dasar kebutuhan sekolah di era digital saat ini (Ribeiro, Yudhistiro, Sumartono, 2014)

Laboratorium adalah tempat percobaan, pengamatan, latihan, serta pengujian konsep pengetahuan dan teknologi (Agustina, 2018). Laboratorium merupakan bagian dari infrastruktur yang penting sebagai penunjang dalam pembelajaran di sekolah dasar. Laboratorium komputer merupakan sarana belajar mengajar serta mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya laboratorium diharapkan dapat tercapai

tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta prestasi peserta didik.

Pengelolaan merupakan suatu konsep mengenai manajemen (Herawati, Tobari, & Missriani, 2020). Dalam mengelola laboratorium dibutuhkan kepengurusan tenaga profesional. Agar terciptanya proses pengelolaan infrastruktur sekolah berjalan dengan maksimal diperlukannya kepala sekolah yang mampu serta memahami dalam pengelolaan infrastruktur disekolah sehingga terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

Sebagaimana diatur pada Permendiknas No 26 tahun 2008 mengenai “Standar Tenaga Laboratorium” ialah terdiri atas ketua, teknisi, dan laboran laboratorium. Dengan kualifikasi dari ketiga standar tenaga laboratorium maka penggunaan atau pengelolaan laboratorium akan efektif dan efisien (Rifa’i, Febriana, Azizah, Salma, & Mohammad Wildan Habibi, 2021). Selain itu, kelayakan laboratorium yang baik untuk digunakan dapat dilihat dari pengadaan barang, penggunaan, serta pemeliharaan laboratorium.

Pengadaan barang dikatakan optimal atau baik apabila alat dan bahan dalam laboratorium sesuai dengan kebutuhan dari sekolah, aman dalam penggunaan, serta kualitas yang baik. Dalam penggunaan

laboratorium harus dapat diprioritaskan untuk praktikum dalam pembelajaran komputer.

Pemeliharaan atau perawatan laboratorium sebaiknya dilakukan secara rutin dan tercatat agar tersusun dengan rapih (Shintya Dewi, Sastrawidana, & Wiratini, 2019). Berdasarkan pemaparan di atas maka perlunya dilakukan penelitian mengenai analisis pengelolaan laboratorium komputer SDN Polisi 1 Bogor untuk melihat bagaimana pengelolaan laboratorium komputer yang mencakup beberapa aspek seperti pengadaan, penggunaan, serta pemeliharaannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang di mana penelitian kualitatif deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan narasi yang didasari dari sumber wawancara, pengamatan, serta pengambilan dokumentasi. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Teknik observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung laboratorium komputer yang berada di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor dengan membawa lembar observasi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan laboratorium

komputer dalam aspek pengadaan barangan, penggunaan, serta pemeliharaan.

Dalam tahap teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan laboratorium komputer di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor. Proses wawancara melalui mengajukan pertanyaan pada kepala sekolah dan atau tenaga pendidik, supras SDN Polisi 1 Bogor.

Dalam tahap teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa gambar keadaan laboratorium komputer di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Hasil dari dokumentasi tersebut sebagai bahan pelengkap dalam penelitian pengelolaan laboratorium komputer di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor.

Hasil dari sebuah penelitian akan lebih terpercaya atau kredibel jika didukung dengan foto-foto atau karya yang telah ada.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penulisan (Astuti & Harun, 2020), yakni :

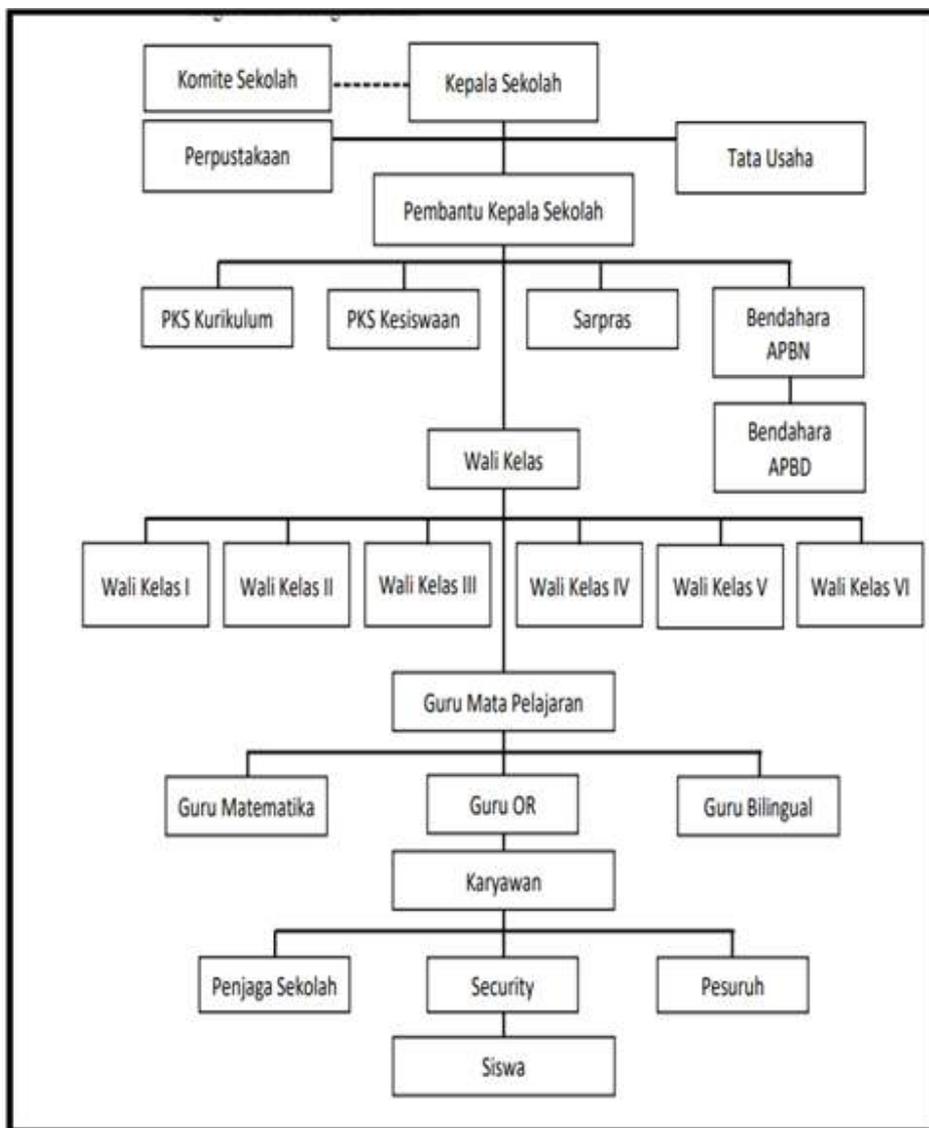
- 1) Pengumpulan data, dalam tahap ini menyusun beberapa pertanyaan sebagai instrumen dalam melakukan wawancara
- 2) Reduksi data, yaitu mengolah hasil wawancara yang relevan untuk digunakan dalam penulisan
- 3) Penyajian data, pada tahap ini menulis atau menyusun hasil dari wawancara
- 4) Penarikan kesimpulan, melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor terletak di jalan paledang no 45, Bogor, Jawa Barat. Yang dikepala sekolah oleh Ibu Tati Sukmawati dengan 47 pendidik, 10 tenaga pendidik, 989 peserta didik, serta sekolah tersebut telah terakreditasi A.

Berikut adalah struktur organisasi di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor :

Tabel 1. Struktur Organisasi SDN Polisi 1 Bogor



Infrastruktur sekolah menjadi suatu hal penting dalam menunjang jalannya kegiatan pembelajaran. Faktor yang sangat signifikan dalam terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik dapat ditunjang melalui infrastruktur sekolah yang memadai seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, ruang ekstrakurikuler, ruang multimedia, serta yang lainnya. Dengan tersedianya berbagai

macam infrastruktur di sekolah hal ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga akan tercipta pembelajaran yang kreatif serta inovatif.

Salah satu infrastruktur yang dimiliki SDN Polisi 1 Bogor ialah laboratorium komputer. Laboratorium komputer yang dimiliki ini masih baru sehingga belum memiliki struktur pengurus laboratorium

secara administratif. Menurut keterangan dari kepala sekolah (Ibu Tati) menyatakan bahwa yang menjadi pengurus laboratorium ialah seluruh wali kelas yang membutuhkan laboratorium dalam proses belajar mengajar serta bertanggung jawab dalam kerapian dan tata tertib di laboratorium komputer.

Peralatan-peralatan yang berada di laboratorium komputer SDN Polisi 1 Bogor dirawat dengan baik serta dibuatkan peraturan tata tertib penggunaan laboratorium komputer untuk menjaga kerapian dan keterawatan terjaga dengan baik. Pembiayaan di dalam satuan pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor mendapatkan bantuan dana dari BOS. Program Bantuan Operasional Dana (BOS) ialah suatu program kegiatan realisasi atau implementasi kebijakan dalam perluasan dan pemerataan akses pendidikan, khususnya dalam mendukung berjalannya program wajib belajar pendidikan dasar. Dalam pengadaan barang laboratorium, pihak sekolah mengandalkan biaya melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dalam Permendiknas nomor 24 tahun 2007 dikatakan bahwa ruang laboratorium adalah ruang praktik pembelajaran yang

memerlukan peralatan khusus. Oleh karena itu, Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor mengandalkan dana BOS untuk kepentingan sekolah sarana prasarana sekolah salah satunya ialah laboratorium komputer. Dana tersebut dipergunakan sekolah untuk membeli peralatan laboratorium komputer seperti; komputer, CPU, *keyboard*, kursi, meja, dan lain sebagainya. Melalui program dana BOS pihak sekolah dituntut kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan semua pengelolaan biaya pendidikan secara transparan.

Penggunaan komputer dalam pembelajaran berbeda dengan pembelajaran menggunakan media audio visual atau video pembelajaran. Peserta didik dapat mengatur, mengubah, atau mengoperasikan sendiri *tools-tools* yang ada di dalam komputer. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Penggunaan komputer dalam pembelajaran sering disebut dengan pembelajaran berbasis komputer (PBK).

Dalam penggunaan laboratorium komputer Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor menggunakan laboratorium komputer saat ada pembelajaran yang harus menggunakan komputer. Selain itu, Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor menggunakan laboratorium komputer

sebagai tempat melaksanakan ujian berbasis komputer atau *computer based test* (CBT).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor melakukan pelaksanaan K3 dalam

laboratorium komputer. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan K3 yakni mendesain ruangan agar tertata rapi, penempatan kabel dan pemantauan kabel, susunan meja dan kursi, serta membuat tata tertib saat berada di laboratorium komputer Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor.

Berikut adalah data peralatan yang ada di laboratorium komputer SDN Polisi 1 Bogor:

Tabel 2. Data Peralatan

No	Peralatan di Laboratorium Komputer SDN Polisi 1 Bogor	Jumlah
1.	Komputer guru+siswa	17
2.	CPU guru+siswa	17
3.	<i>Mouse</i> guru+siswa	17
4.	<i>Keyboard</i> guru+siswa	17
5.	Kipas Angin	3
6.	Papan tata tertib laboratorium SDN Polisi 1	1
7.	Jam dinding	1
8.	Papan tulis	1
9.	Lampu bohlam	4
10.	Meja siswa	16
11.	Kursi siswa	16
12.	Meja guru	1
13.	Kursi guru	1
14.	Stop Kontak	4
15.	<i>Printer</i>	1
16.	Lemari plastik	1



Gambar 1. Tata Tertib Laboratorium Komputer SDN Polisi 1 Bogor

(Sumber. Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Peralatan Laboratorium Komputer SDN Polisi 1 Bogor

(Sumber. Dokumentasi Pribadi)

SIMPULAN

Laboratorium komputer merupakan sarana belajar mengajar serta mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium komputer SDN Polisi 1 sudah cukup optimal dalam memenuhi standar laboratorium. SDN Polisi 1 Bogor memiliki fasilitas

laboratorium komputer yang masih baru sehingga belum memiliki struktur pengurus laboratorium secara administratif sehingga dalam pengelolaannya belum sesuai dalam standar tenaga laboratorium.

Oleh karena itu, laboratorium tersebut menjadi tanggung jawab seluruh wali kelas jika dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal pengadaan barang di laboratorium komputer Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor sudah optimal dengan mengandalkan bantuan BOS yang disediakan oleh pemerintah. Laboratorium komputer di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 digunakan untuk pembelajaran yang terkait dengan komputer serta digunakan dalam melaksanakan ujian berbasis komputer atau *Computer based Test* (CBT).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Peran Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dalam Pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD). *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, (Mi)*, 1–10. Retrieved from <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/110>
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1684–1690.
- Ribeiro, N., Yudhistiro, K., Sumartono, D. A. P., & ... (2014). Network Education Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang. *JAPI (Jurnal Akses ...)*, 4(Maret), 92–97. Retrieved from <https://lppm.unmer.ac.id/webmin/assets/uploads/lj/LJ202001311580436822565.pdf>
- Rifa'i, M. R., Febriana, N. I., Azizah, F. A. N., Salma, F. F., & Mohammad Wildan Habibi. (2021). Analisis Pengelolaan Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Sukodono Lumajang. *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/edulab.2021.61.01>
- Shintya Dewi, D. A. K. D., Sastrawidana, D. K., & Wiratini, N. M. (2019). Analisis Pengelolaan Alat Dan Bahan Praktikum Pada Laboratorium Kimia Di Sma Negeri 1 Tampaksiring. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.23887/jjpk.v3i1.2126>
- Undang-Undang NKRI nomor 20 tahun 2013 pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah (PP) No.19 tahun 2005 Standar Pendidikan Nasional
- Permendiknas nomor 24 tahun 2007